

PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK PEMUDA DAN UMKM DESA TALAGAJAYA

Siti Nursilah¹, Kiki ahmad²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ak20.sitinursilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

kikiahmad@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dijalankan di Desa Talagajaya, Pakisjaya, Karawang, dengan tujuan memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam bentuk pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan sederhana atau pembukuan sederhana dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks SDGs Desa, desa merupakan bagian penting dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satunya pembangunan yang berkelanjutan yang bisa dilakukan di desa adalah pemberdayaan UMKM. Upaya lainnya adalah mendorong inovasi serta penerapan teknologi di UMKM guna mencapai ekonomi mandiri masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, pendekatan yang digunakan melibatkan observasi, dan pendampingan terhadap para pemuda dan UMKM desa talagajaya. Prosesnya melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan penyediaan pengetahuan serta keterampilan dalam manajemen keuangan. Tim KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2023 dilibatkan dalam upaya ini, dengan pengetahuan yang sesuai. Desa Talagajaya, yang memiliki banyak UMKM, teridentifikasi memiliki potensi, sehingga dilakukan program "Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya". Melalui program ini, para mahasiswa memahami potensi dan hambatan yang dihadapi oleh desa tersebut. Keseluruhan aktivitas KKN dilaksanakan sesuai rencana program. Dukungan dan partisipasi masyarakat, khususnya para pemuda di Desa Talagajaya, memainkan peran krusial dalam kesuksesan program ini. Respon positif dari warga setempat memberikan kontribusi berharga terhadap kelancaran semua program yang dijalankan.

Kata kunci : UMKM, KKN, Laporan Keuangan Sederhana

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan dalam pengabdian di tengah masyarakat

desa oleh mahasiswa yang wajib dilaksanakan sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tak terkecuali Universitas Buana Perjuangan Karawang yang mengirimkan mahasiswanya untuk mengabdikan melaksanakan kegiatan KKN, salah satunya yang berada di desa Talagajaya kecamatan Pakisjaya kabupaten Karawang. Desa Talagajaya ini merupakan desa yang terletak di kecamatan Pakisjaya kabupaten Karawang provinsi Jawa Barat. Desa Talagajaya ini terdiri dari 4 Dusun, 11 Rukun Tetangga (RT), dan 4 Rukun Warga (RW).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa laporan keuangan adalah produk akhir proses akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dimana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan, dengan tujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat. Proses penyusunan financial statement menggunakan berbagai sumber data, mulai dari faktur, bon, nota kredit, laporan, bank dan lain sebagainya. Semua data asli transaksi keuangan tersebut digunakan untuk mengisi buku perkiraan dan sebagai bukti keabsahan transaksi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain) serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral darinya.

Pembuatan laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun beberapa tujuan umum pembuatan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat membantu suatu perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari suatu keputusan ekonomi.
2. Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis di masa depan. Dengan adanya informasi keuangan, maka suatu perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi perusahaan di masa sekarang dan meramalkan kondisi perusahaan di masa mendatang.
3. Untuk menilai aktivitas pendanaan dan operasi perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan juga dapat membantu suatu perusahaan dalam menilai aktivitas

investasi dan kemampuan operasional perusahaan tersebut pada satu periode tertentu.

Pada dasarnya laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara umum. Adapun beberapa fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Bahan Review

Laporan keuangan dapat memberikan data atau informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini bisa menjadi ulasan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, khususnya kondisi keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan lain-lain).

2. Sebagai Pedoman Membuat Keputusan

Salah satu fungsi penting dibuatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

3. Membantu Menciptakan Strategi Baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting, laporan keuangan juga dapat dipakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

4. Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan

Perusahaan yang membuat laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Para pemegang saham tentu lebih percaya menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan yang dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik.

Salah satu kesalahan fatal yang sering dilakukan oleh seorang pengusaha UMKM yang baru dan akan memulai usaha adalah mengabaikan pembukuan keuangan. Biasanya para pemilik usaha ini hanya fokus pada produk dan pemasaran saja tanpa memperhatikan cash flow (arus kas) keuangan yang masuk setiap harinya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kekuatan perekonomian yang kuat dan memberikan dampak yang besar serta dekat dengan masyarakat kecil. UMKM merupakan salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam hal ini. Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus

berkembang dan maju.

Sebagian UMKM berpendapat bahwa pembuatan catatan keuangan adalah hal yang rumit. Oleh karena itu, meskipun mereka menyadari pentingnya, seringkali hal ini tidak menjadi prioritas dan cenderung ditangguhkan. Namun, jika kebiasaan ini dibiarkan terus-menerus, dapat mengakibatkan hambatan dalam perkembangan usaha bahkan berpotensi menyebabkan kebangkrutan. Selain berfungsi sebagai alat untuk memantau kondisi finansial, pembukuan juga memiliki peran dalam mencegah penipuan keuangan dan berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM Keripik Pisang secara keseluruhan (Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Muda Rumbai Aznuriyandi et al., 2022).

Di bidang keuangan, banyak pengusaha UMKM di Desa Talagajaya yang belum sepenuhnya menyadari urgensi dari pencatatan keuangan. Keberadaan pembukuan yang kurang berdampak pada kemampuan para pengusaha untuk melakukan evaluasi terhadap usahanya. Dalam konteks UMKM, pembukuan memiliki peran yang sangat penting. Ini disebabkan oleh kemampuan pembukuan UMKM yang memungkinkan seorang pengusaha untuk memantau sejauh mana kinerja dan profitabilitas UMKM, serta mengukur efektivitas kinerja UMKM dalam mengelola arus keuangan. Manfaatnya tidak berhenti di situ, karena melalui pembukuan, pengusaha dapat dengan mudah menilai nilai aset, likuiditas, dan kompetensi dalam mengelola kewajiban finansial seperti utang-piutang dalam kerangka UMKM yang ada.

Dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan Desa (SDGs), peran desa menjadi sangat signifikan dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan yang berkelanjutan. SDGs dirancang untuk merangkul pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia melalui tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan penciptaan lapangan kerja, manfaatnya seringkali langsung dirasakan oleh kelompok masyarakat miskin dan rentan, terutama perempuan dan generasi muda. Hal ini berdampak pada pengurangan tingkat kemiskinan secara langsung dan peningkatan pendapatan.

Pelaksanaan pencatatan laporan keuangan dengan metode yang terstruktur memiliki kegunaan yang beragam, seperti menyediakan data yang dapat diandalkan mengenai jumlah uang tunai yang dimiliki oleh bisnis pada titik waktu tertentu. Selain itu, pencatatan ini juga memberikan informasi finansial mengenai hasil kinerja bisnis selama periode akuntansi tertentu, serta membantu pihak yang memiliki kepentingan untuk mengevaluasi situasi dan potensi bisnis

tersebut. Tidak hanya itu, pencatatan laporan keuangan yang teratur juga mampu menyajikan informasi penting lainnya yang relevan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis tersebut (Noor et al., 2020). Solusi untuk menjawab permasalahan Pemuda dan UMKM di Desa Talagajaya adalah dengan memberikan pelatihan Pembukuan Sederhana atau Pengelolaan Keuangan Sederhana. Metode ini adalah sangat mudah dan simpel dengan harapan Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya mampu untuk mencatat setiap transaksi keuangan dan mampu untuk memisahkan uang usaha dan belanja rumah tangga.

Metode

Penelitian ini berfokus pada pemuda Desa Talagajaya di Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang. Durasi penelitian dilaksanakan dalam satu hari pada tanggal 22 Juli 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data yang diambil tidak berupa angka, sehingga kesimpulan yang dihasilkan akan berbentuk kesatuan utuh dan logis secara ilmiah dan alasan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mitra dalam program Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya adalah para pemuda yang belum bekerja di Desa Talagajaya, yang menjadi fokus pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan panduan awal bagi pemulab dalam berwirausaha.

NO	NAMA	ALAMAT	USIA	ALAMAT
1	Laila Nurhikmah	Jalan ...	22	...
2	Nisa Nurhikmah	...	22	...
3	Nurhikmah	...	22	...
4	Nurhikmah	...	22	...
5	Nurhikmah	...	22	...
6	Nurhikmah	...	22	...
7	Nurhikmah	...	22	...
8	Nurhikmah	...	22	...
9	Nurhikmah	...	22	...
10	Nurhikmah	...	22	...
11	Nurhikmah	...	22	...
12	Nurhikmah	...	22	...
13	Nurhikmah	...	22	...
14	Nurhikmah	...	22	...

Gambar 1. Daftar Hadir Peserta Bimtek UMKM

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberian materi mengenai

Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya, dan metodenya dilakukan secara tatap muka atau offline. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung pada tanggal 22 Juli 2023, mulai dari pukul 09.30 hingga 12.00 WIB. Dalam acara ini, peserta akan diberikan materi dengan tujuan agar mereka lebih mudah memahami dan menguasai isi materi yang disampaikan. Hal ini diharapkan akan mendorong peserta untuk aktif bertanya dan berdiskusi selama sesi penyuluhan.

Sesuai dengan agenda, setelah peserta hadir, acara penyuluhan akan dimulai. Tim pelaksana akan secara bergantian menyampaikan berbagai materi yang telah disiapkan kepada para peserta. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang komprehensif dan memastikan peserta memperoleh panduan yang berguna dalam menjalankan pertanyaan dan diskusi yang produktif selama penyuluhan berlangsung.

Dampak yang dihasilkan dari program Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membedakan antara keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, para pengusaha UMKM di Desa Talagajaya juga menjadi lebih berpengetahuan tentang perkembangan bisnis mereka melalui penerapan pembukuan yang efektif dan terstruktur. Manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang pribadi dengan usang hasil usahanya (Hasyim et al., 2014).

Banyak dari peserta menunjukkan minat yang tinggi dalam mengajukan pertanyaan terkait dengan tantangan mereka dalam mengembangkan hal-hal baru dalam menjalankan usaha saat ini. Mereka ingin mengetahui cara menghasilkan gagasan dan karya yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya, baik dalam bentuk konsep maupun realisasi nyata. Selanjutnya, program Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya dievaluasi oleh peserta berdasarkan bagaimana pelaksanaan penyuluhan ini berjalan. Peserta memberikan penilaian terhadap kinerja dan proses pelaksanaan program ini.

Dampak positif dan keuntungan dari program pengabdian masyarakat melalui Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya mampu mengelola keuangan usahanya dengan efisien dan teratur. Ini berarti mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang

sesuai dengan standar yang berlaku, yang pada akhirnya membantu dalam memperlancar proses mendapatkan bantuan dari pihak ketiga, seperti lembaga keuangan seperti Bank. Hasil akhir dari ini adalah penguatan usaha yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pencapaian kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Di samping itu, penerapan praktik pembukuan sederhana juga mendorong terbentuknya budaya disiplin di kalangan pelaku UMKM di Desa Talagajaya.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek UMKM

Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) melalui inisiatif Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Pemuda dan UMKM Desa Talagajaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan usaha di wilayah tersebut. Respon terhadap kegiatan pengabdian ini sangat positif, dengan para pelaku usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola usaha melalui pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah diterapkan. Dampak dari Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini adalah pemuda dan UMKM di Desa Talagajaya menjadi lebih mampu memahami prinsip-prinsip berwirausaha yang efektif melalui pencatatan keuangan, yang pada akhirnya membantu mereka dalam memantau dan

mengukur perkembangan usaha mereka.

Rekomendasi

Kegiatan KKN yang melibatkan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana berpotensi memberikan manfaat yang substansial bagi UMKM di Desa Talagajaya. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kelanjutan dan melakukan evaluasi secara rutin guna memastikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM tetap terjaga. Kerja sama antara pelaku UMKM, pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan diperlukan dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap teknologi dan media sosial, terutama mengingat tingkat pendidikan yang beragam. Penggunaan teknologi informasi (TI) dan optimalisasi situs web pemerintah setempat juga memiliki peran penting dalam mempermudah pertukaran informasi UMKM dengan cara yang efisien dan efektif. Mencatat dengan akurat pemasukan dan pengeluaran selama proses produksi menjadi hal yang krusial bagi pemilik usaha. Dalam hal pemasaran, dianjurkan agar pemilik usaha memanfaatkan platform media sosial untuk mengembangkan cakupan pasar mereka, berpotensi meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Hasyim, M., Rahmad, D., & Subur, S. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Toko Kelontong Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 134–140.

Noor, A. S., Lestari, B., & Lestari, B. (2020). Pelatihan Tentang Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah Sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 36–41.

Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Muda Rumbai Aznuriyandi, P., Lodia Putri, D., & Lancang Kuning, U. (2022). *JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif*. 1(2), 76–80.